

MEDIA DAN BUDAYA POPULER

Dr. Farid Hamid U. M.Si.
Dosen Magister Ilmu Komunikasi
Program Pasca Sarjana Universitas Mercubuana-Jakarta

ABSTRACT

Culture is people's way of life, views and values. Talking about culture means talking about language, communication and elements of culture, but more than that culture in our world today deals with what are the trends and act as popular items. This paper will discuss representation of media on popular culture, examine the relationships between media and popular culture. Popular culture is what we eat, drink, sleep with, watch, and act with. The writer trids to read the reality built in popular culture and otherwise popular culture as a reality. How important mass media is in producing popular culture. How fads and trends address particular needs in our society.

Keywords: popular culture,

Pendahuluan

Tanpa disadari, artefak-artefak budaya populer (pop) seperti jeans, mal, koran, dan lain-lain telah menjadi bagian dari aktivitas keseharian kita. Dalam budaya populer, unsur-unsur dinamis dari budaya terlihat secara jelas. Budaya adalah tatanan kehidupan yang di dalamnya manusia membangun makna melalui praktik-praktik representasi simbolik (Ibrahim. 2007:xxi). Budaya dalam konteks budaya populer perlu dipahami secara dinamis, yakni sebagai serangkaian ide, reaksi dan ekspektasi yang berubah secara konstan saat orang-orang atau kelompok-kelompok itu sendiri berubah (Watson, dalam Ibrahim. 2007:xxi)

Budaya populer akhirnya menjadi pembicaraan yang kompleks. Sama dengan istilah “populer” itu sendiri yang kompleks. Ada yang menyoroti pada aspek produksi budaya pop, ada pula yang pada aspek pemasaran dan penyebaran

budaya pop, dan ada yang pada aspek konsumsi budaya pop dan lain-lain (Ibrahim. 2007:xxi).

Budaya populer adalah budaya yang lahir atas keterkaitan dengan media. Artinya, media mampu memproduksi sebuah bentuk budaya, maka publik akan menyerapnya dan menjadikannya sebagai sebuah bentuk kebudayaan. Populer yang dibicarakan disini tidak terlepas dari perilaku konsumsi dan determinasi media massa terhadap publik yang bertindak sebagai konsumen. (Strinati. 2007: 40). Dengan kata lain, budaya populer lahir atas kehendak media (ideologi kapitalistik) dan perilaku konsumsi masyarakat. Media berperan sebagai penyebar informasi yang mempopulerkan suatu produk budaya. Akibatnya, apapun yang diproduksi oleh media akan diterima oleh publik sebagai suatu nilai (budaya) bahkan menjadi kiblat panutan masyarakat.

Merujuk pada pemahaman di atas maka tulisan ini mencoba untuk menguak bagaimana media mengartikulasikan budaya pop yang sarat dengan nuansa ideologis dan kekuasaan melalui berbagai tanda. Juga bagaimana media berkontribusi terhadap kelangsungan pelbagai kepercayaan dan nilai.

Budaya dan Budaya Populer (pop)

Sebelum merumuskan lebih jauh maka terlebih dahulu perlu memahami budaya dan budaya pop. Kajian budaya populer tidak bisa dilepaskan dari pandangan terhadap hakikat kebudayaan itu sendiri. Williams, (1983: 90) merumuskan budaya pada suatu proses umum perkembangan intelektual, spiritual, dan estetis. budaya juga berarti “pandangan hidup tertentu dari masyarakat , periode, atau kelompok tertentu. Budaya dengan demikian tidak sekedar